75 Kedaulatan Rakyat
Migunani Tumraping Liyan
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SELASA KLIWON | 1 SEPTEMBER 2020 (13 SURA 1954 / TAHUN LXXV NO 325) | HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

'Sapa Aruh' Peringatan Sewindu UUK DIY

Sultan: Desa Basis Keistimewaan DIY

YOGYA (KR) - Gubernur DIY sekaligus Raja Kraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan 'Sapa Aruh' dalam rangka peringatan Sewindu Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY di Pagelaran Kraton Yogyakarta, Senin (31/8). Selain permaisuri GKR Hemas dan kelima putrinya, kegiatan 'Sapa Aruh' tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur DIY, Paku Alam X beserta permaisuri serta Ketua Parampara Praja Prof Dr Mahfud MD SH.

Sultan mengungkapkan, sewindu setelah pengesahan UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY telah mengubah potensi desa. Karena berlandaskan Urusan Perangkat Daerah UUK DIY, maka UU Desa menjadi lebih spesifik. Dalam arti membawa penyesuaian nomenklatur jabatan camat hingga level di bawahnya, selain nama beberapa OPD DIY dan Kabupaten/Kota. Bahkan tidak hanya perubahan nama, tetapi pelayanannya menjadi lebih berbudaya Yogya. Karena itu, semua perangkat wajib mengikuti 'short course' di Pawiyatan Pamong. Menjadikan sasanti tentang desa lebih nampak 'gregetnya' di DIY.

"Saya meyakini, jika segala potensi kebaikan itu dilancarkan dari desa. Dengan strategi, 'desa mengepung kota', desa akan menjadi sentra pertumbuhan. Maka penerapannya, pembangunan desa lebih diprioritaskan. Konsep ini relevan untuk mengakselerasi pembangunan desa dalam mengejar kemajuan perkotaan, karena sumber potensinya itu berada di perdesaan," kata Sri Sultan HB X dalam acara 'Sapa Aruh' peringatan UUK DIY di Pagelaran Kraton Yogyakarta, Senin (31/8).

Sultan mengingatkan, pihak yang berhak mendapatkan pelayanan publik adalah rakyat bukan pejabat. Namun budaya melayani demi kepentingan rakyat ini masih belum tumbuh. Hal itu terjadi karena masih ada ASN yang beranggapan pejabat adalah pusat kekuasaan. Selain itu juga kerap muncul jawaban yang terkesan defensif dari ASN ketika menghadapi persoalan di masyarakat. Padahal rakyat berhak menuntut pertanggungjawaban publik atas kualitas layanan pemerintah.

Menurut Sultan, adanya Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang telah dikeluarkan Pemerintah Pusat. Sehingga Pemerintah DIY berupaya menghadirkan hubungan yang dekat antara negara dengan rakyat, salah satu caranya melalui bantuan sosial. Namun diakuinya masih sering mendengar adanya kritik dari masyarakat. Hendaknya kritik itu diterima oleh OPD terkait dengan penuh kebesaran hati dan berpikir jernih. Sehingga mereka bisa mengolah kritik untuk menemukan inti persoalan berikut alternatif solusinya.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) yang hadir sebagai Ketua Parampara Praja Prof Dr Mohammad Mahfud MD

* **Bersambung hal 7 kol 4**

KR-Fira Nurfiani

Sultan HB X didampingi Moh Mahfud MD (kanan) dan Paku Alam X membacakan 'Sapa Aruh' sewindu disahkannya UUK DIY di Pagelaran Kraton Yogyakarta, Senin (31/8).

KASUS CIRACAS UNDANG KEPRIHATINAN

Tingkatkan Literasi Prajurit Hindari Hoaks

JAKARTA (KR) - Aksi penyerangan terhadap Mapolsek Ciracas, Jakarta Timur, oleh sejumlah oknum prajurit TNI, mengundang keprihatinan banyak kalangan. Untuk itu, Pimpinan TNI diingatkan segera meningkatkan kapasitas literasi prajurit sehingga tidak mudah termakan oleh berita-berita tidak benar alias hoaks.

Aksi perusakan Polsek Ciracas dilakukan oleh sejumlah oknum prajurit TNI gara-gara hoaks. "Jika benar kasus ini gara-gara hoaks, akan ada hal-hal yang bisa merusak hubungan-hubungan antara personal atau antarlembaga," ujar Anggota Komisi III DPR RI Hinca Panjaitan, Senin (31/8), di Jakarta.

"Apalagi aksi terjadi hanya karena belum terkonfirmasi tentang apa yang dibicarakan dalam media sosial. Karenanya, penting untuk pelatihan dan literasi melakukan cek dan ricek terhadap substansi," kata Hinca.

Hinca juga menyoroti penggunaan medsos di lingkungan TNI-Polri. Personel-personel kedua instansi itu harus bisa memahami penggunaan medsos dengan baik. "Medsos kita ini seperti pisau bermata dua. Bagi orang yang baik dia tetaplah berguna dan bermanfaat," jelasnya seraya berharap kasus serupa tidak lagi terjadi. Terkait kasus ini, Hinca akan terus memantau serta menghormati proses yang ada.

Anggota Komisi I DPR RI Dave Laksono mendukung keputusan KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa yang memecat oknum prajurit yang terlibat insiden Ciracas. "Ya pemecatan bagian dari penghukuman ya. Jadi harus tetap diproses secara hukum militer karena mereka itu adalah prajurit TNI," tegasnya.

* **Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR

Subsidi Kuota Internet

Dr Rahma Sugihartati

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akhirnya memastikan akan memberikan subsidi kuota internet bagi siswa, guru, mahasiswa dan dosen untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19. Subsidi kuota internet ini menurut rencana akan diberikan empat kali, mulai September hingga Desember 2020. Besaran subsisi kuota internet berbeda-beda. Jumlah kuota yang akan disubsidi bagi siswa sebesar 35 GB per bulan, guru 42 GB perbulan, serta mahasiswa dan dosen 50 GB perbulan.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

JANGAN ABAI, PATUHI PROTOKOL KESEHATAN

Pasien Sembuh DIY Tambah 50 Orang

YOGYA (KR) - Jumlah kasus sembuh di DIY semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Kasus sembuh bertambah sebanyak 50 kasus dengan demikian total jumlah kasus sembuh mencapai 1.026 kasus dari data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY.

"Laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 50 kasus maka total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 1.026 kasus. Tambahan kasus sembuh ini mayoritas berdomisili di Bantul sebanyak 41 orang, kemudian Gunungkidul sebanyak 7 kasus dan Kota Yogyakarta sebanyak 2 kasus," tutur Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Senin (31/8).

* **Bersambung hal 7 kol 4**

KPK Fasilitasi Laporan Kekayaan Calon Kepala Daerah

JAKARTA (KR) - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak dilakukan Desember tahun ini. Sehubungan hal itu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memfasilitasi penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi bakal calon kepala daerah yang akan mengikuti Pilkada sebagai persyaratan pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan.

"Untuk itu, KPK mengimbau kepada bakal calon kepala daerah untuk mulai melaporkan harta kekayaannya kepada KPK, khususnya bagi calon yang bukan berstatus penyelenggara negara atau baru pertama kali melaporkan hartanya. Mereka termasuk dalam kategori wajib lapor khusus," kata Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding dalam keterangannya di Jakarta, Senin (31/8).

Sesuai amanat Undang-Undang (UU) No 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota serta UU No 11 Tahun 2006, jelasnya, tanda terima atas penyampaian LHKPN merupakan salah satu persyaratan dalam pemilihan gubernur, bupati, dan wali kota. Oleh karena itu, berkenaan dengan kewajiban penyampaian LHKPN sebagai persyaratan pencalonan, KPK juga telah menerbitkan petunjuk teknis.

"Petunjuk teknis itu berkaitan dengan penyampaian dan pemberian tanda terima atas laporan harta kekayaan yaitu berupa Surat Edaran (SE) Pimpinan KPK No 07.1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020," tutur Ipi. **(Ful)-d**

Data Kasus Covid-19 — Senin, 31 Agustus 2020

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 174.796 (+2.743)	- Pasien positif	: 1.425 (+28)
- Pasien sembuh	: 125.959 (+1.774)	- Pasien sembuh	: 1.026 (+50)
- Pasien meninggal	: 7.417 (+74)	- Meninggal konfirm	: 39 (+2)
		- Suspek	: 11.555 (+28)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

JADWAL SALAT — Selasa, 1 September 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:42	15.00	17.41	18.50	04.24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
596	Uti, Allehya, Difa, Raffa, Dedi, Bial, Kael, Daffa		250,000.00
	JUMLAH ..... Rp		**250,000.00**
	s/d 30 Agustus 2020 .... Rp		332,380,000.00
	s/d 31 Agustus 2020 ... Rp		**332,630,000.00**

(Tiga ratus tiga puluh dua juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

PAMERAN SEWINDU UUK DIY

Yogya Lekat Sejarah Kemerdekaan RI

YOGYA (KR) - Layaknya ijab kabul, bergabungnya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menyerahkan kedaulatannya, sesuai konsep Sri Sultan Hamengku Buwono IX 'Tahta untuk Rakyat' yang berpandangan revolusioner ke depan dan tidak tergilas perkembangan zaman. Dalam sejarah revolusi perjuangan 1945-1949, peran Yogya tidak terbantahkan dalam mempertahankan Kemerdekaan RI.

"Kraton Yogyakarta saat revolusi menjadi perlindungan paling aman, RI yang dibangun dari Yogya menjadikan Yogya termasyhur karena jiwa kemerdekaan lintas etnik dengan nilai-nilai kejuangan menapaki masa depan," ujar Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat membuka Pameran Peringatan Sewindu UU Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (31/8), di Grhatama Pustaka, Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, Jalan Raya Janti, Bantul.

KR-Juvintarto

Sultan HB X membuka selubung relief dalam pembukaan Pameran UUK DIY.

Pembukaan dihadiri GBRAy Paku Alam X, GKR Mangkubumi, pejabat-pejabat terkait, seniman dan lainnya.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MINGGU 23 Agustus lalu, Desa Wisata Blue Goon Sleman dibuka, dengan menerapkan protokol kesehatan. Semua tamu undangan harus cuci tangan, diukur suhu tubuh, dan diberi masker bermotif batik. Seorang wisatawan mancanegara berkomentar, "Ternyata batik dibuat masker bagus juga, ya?" (Sukina, Jambitan Lor RT 06 Banguntapan Bantul)-d